

INVESTMENT DAILY

Senin
26
Maret 2018



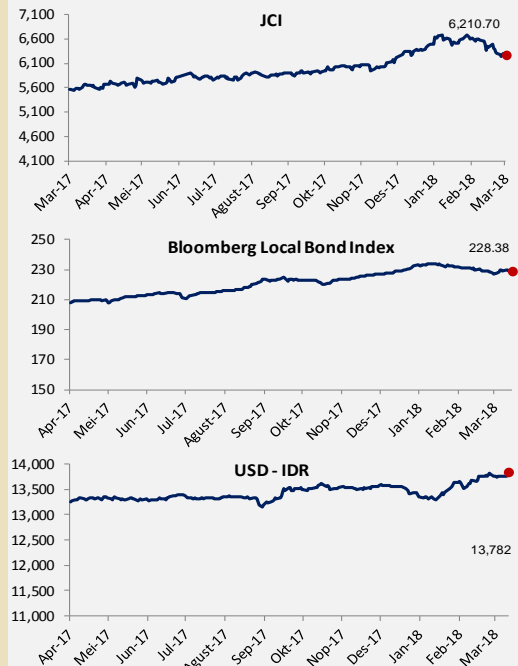
Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,210.70	▼ -0.69%	▼ -6.51%	▼ -2.28%	▲ 11.63%
Indonesia - LQ45	1,017.49	▼ -0.89%	▼ -8.98%	▼ -5.73%	▲ 9.83%
Indonesia - JII	706.24	▼ -0.88%	▼ -9.50%	▼ -6.96%	▼ -1.28%
US - Dow Jones	23,533.20	▼ -1.77%	▼ -5.10%	▼ -5.20%	▲ 13.93%
Europe - Stoxx 600	365.82	▼ -0.90%	▼ -4.01%	▼ -5.80%	▼ -3.02%

Asia ex Japan - MFEJ	680.34	▼ -2.61%	▼ -2.40%	▲ 1.17%	▲ 23.89%
Hong Kong - Hang Seng	30,309.29	▼ -2.45%	▼ -3.57%	▼ -0.68%	▲ 24.59%
Malaysia - KLCI	1,865.22	▼ -0.62%	▲ 0.38%	▲ 4.63%	▲ 6.77%
Philippines - PCOMP	7,970.80	▼ -1.89%	▼ -7.46%	▼ -6.13%	▲ 9.17%
Singapore - STI	3,421.39	▼ -2.00%	▼ -2.70%	▼ -0.26%	▲ 9.42%
South Korea - KOSPI	2,416.76	▼ -3.18%	▼ -0.53%	▼ -2.54%	▲ 11.23%
Taiwan - TWSE	10,823.33	▼ -1.66%	▲ 1.02%	▲ 1.05%	▲ 8.99%
Thailand - SET	1,794.21	▼ -0.24%	▼ -0.39%	▲ 2.38%	▲ 14.37%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	228.38	▼ -0.33%	▼ -1.10%	▼ -0.74%	▲ 10.69%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,782	▲ 0.20%	▲ 1.20%	▲ 1.98%	▲ 3.43%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



Jelang Bulan Puasa, Kemtan Beri Rekomendasi Impor Daging Sapi 22.000 ton

Kementerian Pertanian (Kemtan) sudah memberikan rekomendasi impor daging sapi sebanyak 22.221 ton bagi para importir. Daging impor ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan daging saat puasa dan lebaran. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Kemtan I Ketut Diarmita mengatakan, rekomendasi impor tersebut diberikan mulai dari Maret hingga Mei. Dimana dari 22.221 ton kuota yang ada, impor daging sapi sebanyak 20.957 ton dan jeroan sebanyak 1.264 ton. Rencananya, realisasi ekspor dan jeroan pada Maret sebanyak 6.302 ton, pada April sebanyak 7.792 ton, dan Mei sebanyak 8.127 ton. Menurut Ketut, Kemtan pun menerbitkan rekomendasi impor bagi importir yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis. Menurutnya, jumlah rekomendasi yang diberikan tersebut telah diterbitkan izinnya oleh Kementerian Perdagangan (Kemdag) dan sesuai laporan importir yang akan direalisasikan impornya pada periode April hingga Juni.

Kontan

Kementerian PPN Tetapkan 5 Prioritas Nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah 2019

Pemerintah menetapkan lima prioritas nasional dalam Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019 sebagai kerangka penyusunan program pembangunan berkelanjutan. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang P.S. Brodjonegoro mengatakan bahwa penetapan lima prioritas nasional tersebut merupakan bagian upaya pemerintah menjawab sejumlah isu strategis pada 2019. Kelima prioritas itu yakni, *pertama*, Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar; *kedua*, Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman; *ketiga*, Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif; *keempat*, Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumber Daya Air; dan *kelima*, Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilihan Umum.

Bisnis Indonesia

Balas Trump, China Bakal Terapkan Tarif Impor untuk 128 Produk AS

China telah merespon kebijakan pengenaan tarif impor yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald Trump. Kementerian perdagangan China mengajukan daftar 128 barang yang berpotensi untuk dikenakan tarif pula. Seperti dikutip dari CNBC, Sabtu (24/3/2018), produk-produk tersebut secara total bernilai 3 miliar dollar AS pada tahun 2017. Produk-produk itu termasuk di dalamnya adalah wine, buah segar, buah kering dan kacang, pipa baja, ethanol modifikasi, serta ginseng. Laporan kementerian menyebut, 128 produk itu akan dikenakan tarif impor sebesar 15 persen. Sementara itu, impor produk babi dan produk aluminium daur ulang dari AS akan dikenakan tarif sebesar 25 persen. Meskipun demikian, kementerian perdagangan China tidak memberikan rincian mengenai pengenaan tarif impor tersebut. Produk pertanian AS, khususnya kacang kedelai, dinilai akan menjadi yang paling terdampak dalam kebijakan balasan China tersebut.

Kompas

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

